

PERAN MASYARAKAT DALAM PERKEMBANGAN MENTAL ANAK DI ERA TEKNOLOGI

Hanif Krisna Adhiansyah¹, Putri Dwi hariyanto¹, Alivia Khoirunnisa¹, Adinda Dwi Putri Lestari¹,
Rizka Elan Fadilah¹, I Ketut Mahardika¹, Firdha Yusmar¹

¹ Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jember, 68121, Indonesia.
hanifkrisna07@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi membawa perubahan yang signifikan di era teknologi. Perkembangan ini sangat bermanfaat untuk menunjang berbagai kegiatan manusia. Hampir semua kegiatan telah menggunakan teknologi. Perubahan teknologi membuat aktivitas menjadi lebih cepat dan efisien. Dalam dunia Pendidikan hampir semua telah menggunakan teknologi. Teknologi pendidikan secara umum bisa dikatakan sebagai penerapan teknologi pada kegiatan pendidikan. Perubahan teknologi membuat perubahan, khususnya terhadap mental anak. Perubahan tersebut tentunya membawa dampak tersendiri bagi mental anak. Kesiapan mental anak pada perkembangan teknologi harus diperhatikan secara baik. Perkembangan teknologi dapat merubah sikap pada anak, yang berakibat kurang baik untuk masa depan anak. Perkembangan mental anak dapat diketahui dengan melalui sifat dan karakter masing-masing dalam proses perkembangan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi seputar dampak positif dan negatif perkembangan teknologi khususnya pada mental anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi literatur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran masyarakat dalam pengawasan perkembangan anak sangat diperlukan, agar perkembangan mental pada anak dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat dilakukan pencegahan yang bersifat membantu untuk proses berkembangnya anak.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Perkembangan Mental, Teknologi.

Abstract

Information technology brings significant changes in the technology era. This development is very useful to support various human activities. Almost all activities have used technology. Changes in technology make activities faster and more efficient. In the world of education, almost all have used technology. Educational technology in general can be regarded as the application of technology in educational activities. Technological changes make changes, especially to children's mentality. This change certainly has its own impact on the mentality of children. The mental readiness of children for technological development must be considered properly. Technological developments can change attitudes in children, which results in less good for the child's future. Children's mental development can be known through the nature and character of each in a different development process. This study aims to provide information about the positive and negative impacts of technological developments, especially on children's mental health. This research was carried out using the literature study method. The conclusion of this study is that the role of the community in monitoring child development is very necessary, so that mental development in children can run well, so that prevention can be done that is helpful for the child's development process.

Keywords: The Role Community Role, Mental Development, Technology..

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia. Dengan kemajuan yang ada ini tentunya dapat mendorong aktivitas agar berjalan dengan baik, tepat waktu, dan juga efisien. Perkembangan teknologi saat ini juga mendorong agar semua kegiatan harus berlandaskan teknologi, dimana yang sebelumnya kegiatan dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara singkat, tentunya tidak mengurangi esensi tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan itu sendiri.

Perkembangan teknologi saat ini juga mulai berkembang diberbagai bidang. Secara singkat yaitu dalam bidang Pendidikan. Dunia Pendidikan saat ini sudah berbeda dengan sebelumnya. Hampir semua kegiatan Pendidikan sudah beralih ke teknologi dimana dalam proses pembelajaran itu sendiri lebih banyak menggunakan teknologi dibandingkan dilakukan secara manual. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental anak. Khususnya pada anak yang sedang dalam pembentukan mental atau karakter pada anak, ini akan berakibatkan ketidaksiapan mental anak terhadap adanya perkembangan teknologi. Mengingat bahwa perkembangan teknologi saat ini sangat pesat.

Hal yang dapat membantu untuk mencegah menghambatnya perkembangan mental anak yang dikarenakan oleh perkembangan teknologi ini secara umum dapat dilakukan oleh siapa saja. Beberapa peran lingkungan sekitar yang dapat mencegah hal tersebut yaitu peran keluarga, peran masyarakat, dan pemerintah. Peran

masyarakat sangat dirasa berpengaruh dalam perkembangan mental anak, dikarenakan masyarakat mempunyai peran dimana dapat di artikan sebagai orang kedua setelah keluarga yang dapat mengawasi terhadap perkembangan anak di lingkungan masyarakat. Perubahan terhadap sikap anak tentunya dapat dilihat saat aktivitas anak dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat juga harus sadar terhadap kondisi lingkungan mereka khususnya dalam perkembangan mental anak di lingkungannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode study literatur . Metode ini menggunakan beberapa sumber yang dikaji dalam kesatuan, dengan mengumpulkan data pustaka, atau penelitian dimana informasi yang digali tidak jauh dari topik mengenai peran masyarakat, perkembangan teknologi, dan kondisi mental pada anak. Dengan menggunakan metode ini penulis tidak perlu turun ke lapangan melainkan hanya mengandalkan dari berbagai sumber literatur untuk mengkaji dari beberapa sumber sehingga dapat di jadikan menjadi sebuah informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Masyarakat Dalam Pendidikan

Masyarakat juga merupakan kelompok sosial yang memiliki potensi besar jika keterampilannya dapat disalurkan ke dalam pengembangan kompetensi yang berbeda yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan. Masalahnya adalah peran masyarakat, seringkali karena ketidaktahuan mereka tentang masalah dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, masyarakat harus berkeadilan dalam pembangunan

pendidikan. (Kartika,2015).

Pendidikan merupakan upaya perbaikan dalam segala aspek. Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan. Pendidikan berasal dari kata learner yang berarti memelihara dan membentuk suatu pendidikan, jadi pendidikan adalah transformasi tingkah laku manusia secara sadar, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan latihan, yaitu usaha yang disengaja untuk mengubahnya. (subianto,2013).

Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan (PSM) erat kaitannya dengan perubahan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan. Hal ini tentu saja tidak mudah . Namun jika tidak dimulai dan dijalankan dengan sekarang, kapan akan memiliki tingkat kepemilikan, kepedulian, partisipasi dan peran aktif terbesar dalam komunitas di dunia Pendidikan.(subianto,2013).

Pendidikan menengahi masyarakat, atau hubungan antara pendidikan dan masyarakat. Harus diakui bahwa masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam keberadaan, kelangsungan dan bahkan kemajuan pendidikan. Setidaknya salah satu parameter yang menentukan nasib pendidikan adalah masyarakat. Dengan pendidikan yang maju, salah satu faktor keberhasilan hampir pasti adalah keterlibatan dan partisipasi yang maksimal dalam masyarakat. Sebaliknya, jika Anda memiliki pola asuh yang tidak aman, salah satu alasannya mungkin karena keengganan masyarakat untuk mendukungnya.(normina,2016).

Masyarakat memiliki kedudukan ganda objek dan subjek yang berimplikasi fungsional bagi operasional lembaga pendidikan. Komunitas

adalah aset utama ketika sebuah institusi mendorong penerimaan pelamar baru. Sementara itu, reaksi publik terhadap promosi menggambarkan mereka sebagai subjek yang memiliki otoritas penuh untuk menerima atau menolaknya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dan hubungan baik harus dikelola dengan baik.(normina,2016).

Beberapa jenis peran masyarakat dalam Pendidikan yaitu: (1) Partisipasi Menggunakan Layanan yang Tersedia. Tipe ini adalah tipe level yang paling umum. Di masyarakat hanya menggunakan layanan sekolah untuk penitipan anak; (2) Partisipasi pasif Artinya menyetujui dan menerima keputusan lembaga pendidikan lain kemudian menerima dan mengikuti keputusan lembaga tersebut; (3) Peran Kontribusi Dana, Barang, atau Personil . Dalam tipe ini, masyarakat berpartisipasi dalam pemeliharaan dan pembangunan fisik sarana dan prasarana pendidikan dengan menyumbangkan uang, barang, atau tenaga; (4) Partisipasi dalam Layanan. Masyarakat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti mendukung sekolah di bidang studi tertentu; (5) Partisipasi sebagai pelaksana kegiatan yang didelegasikan. Misalnya, sekolah meminta saran kepada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan; dan (6) Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan. komunitas berpartisipasi dalam diskusi tentang masalah Pendidikan.

Kondisi Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Ini dibuktikan dengan banyak inovasi teknologi saat ini dan dunia yang sederhana dan menakutkan. Teknologi telah ada sejak zaman kuno, yaitu sejak zaman Romawi. Perkembangan

teknologi telah berkembang secara dramatis, dan hingga saat ini terus berkembang, menjadi semakin canggih dan berkembang di seluruh dunia. Perkembangan teknologi selalu maju, dulu handphone hanya digunakan untuk menelpon dan sms saja, hanya sekedar untuk meminta pesan, sekarang handphone hanya bisa untuk melakukan panggilan dan mengirim sms, tanpa itu juga bisa menjadi mini yang ramping. Saya tidak hanya menggunakan komputer dan smartphone, tetapi juga TV. Terkait dengan fenomena ini, ada banyak tren di industri media yang patut dicatat karena dapat menawarkan peluang dan harapan di masa depan. Aspek pertama menyangkut perangkat keras atau produk teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai produk teknologi yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir efektif menjadi media baru untuk mengkomunikasikan pesan. Aspek kedua menyangkut perubahan struktur dan mekanisme industri media itu sendiri, yang mengarah pada perubahan pola kerja dan proses industri media. Perubahan ini sebagian besar disebabkan oleh faktor lingkungan global seperti proses globalisasi yang berdampak pada industri media dengan munculnya smartphone. (Muslimin, 2012).

Adanya beberapa standar teknis baru di dunia jaringan (network). Dulu, sistem jaringan ini dikenal sebagai jaringan area lokal (LAN) dan mencakup area kecil seperti gedung pencakar langit, kampus, atau hotel. Cakupan luas memiliki istilah WAN (Wide Area Network) atau disebut Metropolitan Area Network (MAN). Juga dikenal sebagai Personal Area Network (PAN), jaringan ini membentuk jaringan minimal yang terdiri dari berbagai perangkat elektronik dan telekomunikasi

dalam ruang orang ke orang dan bergerak. Saat ini, teknologi nirkabel sedang dikembangkan untuk wilayah 4.444 orang per kapita, yaitu jaringan area yang bersentuhan langsung dengan PAN dan LAN. Teknologi ini sangat membantu dalam menjaga tetap produktif. Teknologi radio Bluetooth yang mengintegrasikan hampir seluruh wilayah Skandinavia dikenal dengan Wireless PAN (WPAN). Untuk LAN nirkabel (WLAN), dikenal sebagai teknologi Wireless-Fidelity (Wi-Fi). Baik Bluetooth dan Wi-Fi menggunakan teknologi yang berbeda pada , termasuk: Teknologi spread spectrum adalah sistem yang secara simultan mentransmisikan informasi pada spektrum frekuensi selain menggunakan frekuensi tunggal, sekarang menggunakan spektrum 2,4 GHz yang tidak diatur. (Ahmad, 2021).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi merupakan tren yang tak terbendung. Era globalisasi telah membawa perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hadirnya teknologi komunikasi dan informasi dengan "segudang" kemudahan yang canggih dapat membawa orang pada kualitas dan taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pemahaman yang sama tentang teknologi ini menjadi dasar fakta bahwa semua orang dapat memasuki era globalisasi. Pemanfaatan Teknologi yang Tidak Seimbang Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informatika: Akar Revolusi ... (Amal Ahmad) 147 Mengingat ilmu dan etika, sulit untuk memberi manfaat bagi kehidupan orang banyak. Di sisi lain, pengetahuan di bidang non-teknis hanya mengarah pada usaha yang panjang dan sulit. Upaya meminimalkan kesenjangan pengetahuan, khususnya di bidang teknologi, dapat membantu mempersempit kesenjangan kesejahteraan (wealth

dividend) di masyarakat. Selain itu, pemahaman tentang berbagai potensi perkembangan teknologi dan standarnya memungkinkan masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi komunikasi yang ada. Istilah gagap teknis dan tenaga teknis, terutama kesenjangan digital (digital divide), dijauhkan dari masyarakat Indonesia karena kesadaran secara keseluruhan dibangun seiring dengan pentingnya mengetahui aspek teknis ini. Teknologi tentu dapat menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif, namun pemahaman yang mendalam tentang isu dinamika perkembangan teknologi dapat membantu setiap individu dan 4.444 orang di tanah air untuk menciptakan masyarakat yang terkendali dan terkendali, melainkan menjadi master teknologi. melalui teknologi. (Ahmad, 2021).

Adanya perkembangan teknologi mempunyai beberapa manfaat dalam dunia Pendidikan yaitu: (1) Sarana pelengkap dan pembantu dalam suatu proses kegiatan yang berjalan serba cepat dan tepat; (2) Alat bantu untuk mengambil, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi dengan cepat, tepat, dan efisien; (3) Bahan referensi dari berbagai aspek kegiatan dan mampu memberikan sajian data yang sesuai dengan kebutuhan; dan (4) Teknologi informasi dan komunikasi merupakan wahana pembelajaran dan penyampaian materi pendidikan yang cepat, tepat, dan efisien.

Dampak Negatif dan Positif Perkembangan Teknologi Terhadap Mental Anak

Media sosial pada saat ini telah berkembang pesat. Banyak jenis media sosial yang diciptakan seperti twitter, path, linkdin,

instagram, facebook dan yang lainnya. Media sosial yang merupakan suatu kelompok aplikasi dengan berbasis internet dan teknologi web yang dapat menciptakan dan pertukaran konten oleh penggunanya. Dalam media sosial ini terjadi beberapa interaksi sosial yang memungkinkan penggunanya dan dapat memberikan pendapat, ide serta pengetahuan di dalam forum secara global dengan waktu dan tempat yang tidak signifikan. Begitu juga dengan media sosial facebook, biasanya digunakan penggunanya untuk membuat profil, mengirimkan foto atau video, membuat status terbaru, berkomunikasi dengan teman serta keluarga dan tempat mendiskusikan sesuatu.

Media sosial juga memiliki dampak positif dan negatif pada penggunanya. Menurut penelitian oleh Tartari (2009) yang dilakukan di albania dengan wawancara kepada remaja yang berusia 11-16 tahun dimana sering menggunakan media sosial, terlihat bahwa hal positif yang mereka dapatkan dari menggunakan media sosial adalah meningkatkan mereka dalam kemampuan berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan serta mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Di samping hal itu juga, negatif yang terlihat dalam hasil penelitian ini adalah remaja memiliki risiko terkena depresi facebook, cyberbullying serta pelecehan seksual secara online. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan bagi penggunanya. Ciri-ciri kecanduan media sosial yang diungkap menurut teori goldberg yaitu; sering lupa waktu, gejala menarik diri, munculnya sebuah kebutuhan konstan untuk meningkatkan waktu yang dihabiskan, kebutuhan peralatan komputer dan aplikasi yang lebih baik/lebih banyak,

sering berkomentar, berbohong, prestasi rendah, menutup diri secara sosial dan kelelahan.(sari,2020).

Penggunaan gawai atau gadget dapat menimbulkan dampak negatif pada anak usia dini antara lain dengan sebuah konten yang kurang baik, yang mempengaruhi kesehatan fisik (masalah penglihatan, kekakuan, cedera tulang belakang karena posisi duduk), mengalami ketergantungan bahkan menghambat perkembangan sosial anak. Pebriana (2017) mengatakan bahwa pengaruh gadget memberikan dampak negatif terhadap interaksi sosial anak. Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh anak yaitu dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak terhadap lingkungan terdekatnya. Selain itu juga, di dalam perkembangan mental anak, anak akan menjadi agresif, dan komunikasi anak dengan orang tua ataupun orang lain akan memburuk atau tidak ada. Park (2014) mengatakan bahwa anak-anak dengan ketergantungan gadget yang tinggi, memiliki sedikit kesempatan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sejalan dengan hasil penelitian Aisyah (2015) menunjukkan sekitar 80% dari penduduk Jakarta Selatan, anak menggunakan gadget untuk bermain, 23% orangtua yang memiliki anak berusia 0-5 tahun mengaku bahwa anak mereka menggunakan internet, sedangkan 82% orangtua melaporkan bahwa anak mereka online setidaknya sekali dalam seminggu.(miranti, 2021).

4. KESIMPULAN

Masyarakat merupakan makhluk sosial yang memiliki potensi besar yang dapat disalurkan ke dalam pengembangan kompetensi yang berbeda. pendidikan merupakan upaya perbaikan dalam segala aspek dalam bagian integral dari

kehidupan. Karena pendidikan dapat diartikan memelihara dan membentuk suatu pendidikan, maka pendidikan juga dapat disebut sebagai usaha pendidikan yang dapat dilaksanakan dengan berlatih. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini meningkat dengan sangat pesat dalam berbagai alat dan teknologi yang semakin terus ditemukan semakin meningkat sehingga membuat kegiatan manusia lebih efektif.

Era globalisasi telah membawa perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hadirnya teknologi komunikasi dan informasi dengan "segudang" kemudahan yang canggih dapat membawa orang pada kualitas dan taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pemahaman yang sama tentang teknologi ini menjadi dasar fakta bahwa semua orang dapat memasuki era globalisasi. Dalam hal positif yang di dapatkan dari menggunakan media sosial yaitu dapat mempermudah dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi.

Dalam suatu kondisi dengan adanya perkembangan teknologi juga harus diperhatikan. Khususnya dalam perkembangan mental anak untuk menghadapi segala perubahan yang ada. Mental anak juga harus di perhatikan sehingga perkembangannya dapat di monitor dengan b

REFRENSI

- Normina.2016.Pastisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan.14 (26)
- Subianto.j. 2013. PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS: Jurnal Penelitian PendidikanIslam
- Kartika.p.2015. OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH. Jurnal EMPOWERMENT 3 (1)
- Muslimin M., 2012. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM INDUSTRI MEDIA. Jurnal Teknik Industri.
- Amar A., 2021. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI AKAR REVOLUSI DAN BERBAGAI STANDARNYA. Jurnal DakwahTabligh.
- PurwoR. PEMANFAATAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK KEMAJUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. Jurnal Teknologi Pendidikan.